
BAB II
TINJAUAN PUSTAKA

II.1 Uraian Proses

PT. Pertamina (Persero) RU-IV Cilacap merupakan salah satu unit operasi dari Direktorat Hilir Pertamina dengan proses-proses utama kilang seperti pada **Tabel II.1** . Kegiatannya membawahi kilang minyak dan kilang *Paraxylene*. Kilang minyak Cilacap yang saat ini memiliki kapasitas 348.000 barrel/hari dibangun dalam 2 tahap, yaitu pada tahun 1974 dan 1981, sedangkan kilang *Paraxylene* dibangun pada tahun 1990. Saat ini tengah dibangun kilang RFCC (*Resid Fluid Catalytic Cracking*) untuk meningkatkan produksi gasoline, LPG dan *propylene*. Pertamax yang saat ini telah diproduksi PT. Pertamina (Persero) RU IV Cilacap, produksinya akan lebih efisien.

Kilang utama disebut dengan *Fuel Oil Complex (FOC)* dan kilang pelumas disebut dengan *Lube Oil Complex (LOC)*. Bahan baku (minyak mentah) diolah di *FOC* untuk menghasilkan bahan bakar minyak (BBM) sebagai produk utama dan *long residue* sebagai bahan baku untuk *LOC* untuk diolah dan menghasilkan bahan dasar minyak pelumas (*Lube Oil Base Stock [LOBS]*) dan *asphalt component*.

Tabel II.1 Proses – Proses Utama Kilang PT Pertamina (Persero) RU-IV Cilacap

No.	Jenis Proses	Unit Proses	Tujuan Proses
1.	Persiapan	<i>Desalter</i>	Menurunkan air, menurunkan garam.
2.	Pemisahan	<i>Crude Distilling Unit (CDU)</i> <i>High Vacuum Unit (HVU)</i>	Pemisahan primer berdasar titik didih.
3.	<i>Treating</i>	<i>Hydrotreating</i> dan demetalisasi (HDS, ARHDM)	Pemurnian



4.	Konversi	<i>Hydrocracker, Fluid Catalytic Cracking (FCC), RFCC, Delayed Coker, Visbreaker, Platforming, H₂plant</i>	Perengkahan, pembentukan (<i>reforming</i>)
5.	Perbaikan kualitas	<i>Hydotreater (HDS)</i>	Perbaikan kualitas
6.	Proses lain	Polimerisasi, Isomerisasi (<i>Penex, Tatoray</i>), <i>Wax</i>	Polimerisasi, aromatisasi, filtrasi

II.2 Uraian Tugas Khusus

[Terlampir]

